

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif data pada penelitian ini berbentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti papopulasi atau sampel, analisis bersifat statistik, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.⁶⁴

Maka, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan statistik serta data yang sesuai dengan di lapangan. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif karena penulis menggunakan data berupa angka-angka dari laporan keuangan tahunan pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 8

Al-Mizan Wlingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel pembiayaan bermasalah, simpanan umum, dan simpanan berjangka terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi tahun 2012-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau kondisi.⁶⁵ Serta penelitian ini menggunakan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas/ independen yaitu pembiayaan bermasalah (X1), simpanan umum (X2), dan simpanan berjangka (X3) terhadap variabel dependen yaitu laba (Y) pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁶⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015) hal 49

kesimpulannya.⁶⁶ Populasi yang peneliti ambil yaitu laporan keuangan tahunan BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi pada tahun 2012-2019 yang meliputi informasi atau data mengenai pembiayaan bermasalah, simpanan umum, simpanan berjangka dan laba.

2. Sampling

Sugiyono berpendapat bahwa teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶⁷

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh dimana teknik penentuannya sampel yang menggunakan semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁸ Pengambilan sampel menggunakan teknik jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yang mana populasi meliputi pembiayaan bermasalah, simpanan umum, simpanan berjangka dan laba.

3. Sampel Penelitian,

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subyek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 7

⁶⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal 85

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal 121

sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa keliru.⁶⁹ Maka, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan ditarik diberlakukan untuk populasi. Dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul valid, sesuai dengan yang diukur.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu data laporan keuangan tahunan 2012-2019 di BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi yang meliputi pembiayaan bermasalah, simpanan umum, simpanan berjangka dan laba.

C. Sumber data, variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek yang menyediakan data penelitian dari mana data penelitian tersebut dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian maka dibutuhkan dukungan data yang lengkap dan akurat.⁷⁰

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data

⁶⁹*Ibid*, 119

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kominikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Sera Ilmu-Ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal 129

yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yakni yang diperoleh langsung dari BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Data diambil melalui dokumen laporan keuangan tahunan dan dokumen yang mendukung untuk penelitian. Data yang diperlukan mengenai pembiayaan bermasalah, simpanan umum, simpanan berjangka, dan laba pada tahun 2012 sampai 2019.

2. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁷¹

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu: variabel independen atau disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terkait.⁷² Sedangkan variabel dependen atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yang disimbolkan dengan huruf X adalah sebagai berikut:

- a. X_1 = Pembiayaan Bermasalah
- b. X_2 = Simpanan Umum

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 11

⁷²*Ibid*, hal 74

c. X_3 = Simpanan Berjangka

Sedangkan variabel dependen yang disimbolkan dengan huruf

Y dalam penelitian adalah Y = laba.

3. Skala Penelitian

Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio adalah pengukuran untuk nilai sesungguhnya, bukan kategori seperti pada skala nominal, ordinal, maupun interval. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan skala tahunan antara masing-masing variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Dan dalam pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumen atau catatan-catatan yang sesuai dengan permasalahan yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemilihan tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷⁴ Dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

⁷³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 90

⁷⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) hal 152

menggunakan laporan keuangan tahunan pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

Selain menggunakan teknik dokumen, penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Jadi pengumpulan data dapat dilakukan pada saat ini dengan hanya meminta laporan tahunan pada BMT dan Koperasi yang bersangkutan, sehingga nantinya akan memperoleh data yang dibutuhkan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketetapan dan keabsahan hasil penelitian. Analisis data digunakan untuk memperkirakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁵ Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 331

adalah sama, sedemikian juga dengan simpangan bakunya.⁷⁶ Berdasarkan pengertian tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnow*. *Kolmogrov-Smirnow* yaitu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.⁷⁷ Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnow* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada tau tidaknya multikolenieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

⁷⁶ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2013) hal 108

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal 78

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolenieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolenieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu metode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete* residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut heteroskedastisitas.⁷⁸ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Dasar analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Atau penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

⁷⁸ Bhuono Agus Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005) hal 25

- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi atau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung, $4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Secara umum acuan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.⁷⁹

Dalam penelitian ini dimana pertumbuhan laba sebagai variabel dependen sedangkan pembiayaan bermasalah, simpanan umum, dan simpanan berjangka sebagai variabel independent. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba)

a = Konstanta persamaan regresi

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi linier berganda

x_1 = Pembiayaan bermasalah

x_2 = Simpanan Umum

x_3 = Simpana Berjangka

e = Nilai eror

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji *ekonometrika*, yakni sebagai berikut⁸⁰:

a) Uji T (T-test)

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal 56

⁸⁰ Ali Maulidi, AC, MA, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015) hal

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pembiayaan bermasalah (X1), simpanan umum (X2), simpanan berjangka (X3) terhadap laba (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan berjangka, berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Kopersi Syariah Al-Mizan Wlingi.
 - 2) Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan berjangka berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.
- b) Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel pembiayaan bermasalah, simpanan umum, dan simpanan berjangka terhadap laba.

- 1) Apabila F hitung $<$ F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel pembiayaan bermasalah, simpanan umum, dan simpanan berjangka berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba pada BMT

Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

2) Apabil F hitung $>$ F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan berjangka berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syaria Al-Mizan Wlingi.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent (pembiayaan bermasalah, simpanan umum, dan simpanan berjangka) terhadap variabel dependent (laba). Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁸¹

⁸¹*Ibid*, hal 65